



Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Sablon Bagi Pemuda di Desa Cibatu untuk Meningkatkan Keterampilan Ekonomis

(Screen Printing Skills Training and Development for Youth in Cibatu Village to Improve Economic Skills)

Rian Ramadani^{1*}, Ety Zuliawati Zed², M Adi Fazryan³, Ahmad Najmudin⁴

¹⁻⁴ Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Email: rianramadani2512@gmail.com^{1*}, ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id², adifazryan97@gmail.com³, ahmadnajmudin134@gmail.com⁴

Article History:

Received: Oktober 17, 2024;

Revised: November 14, 2024;

Accepted: Desember 09, 2024;

Published: Desember 12, 2024

Keywords: Screen Printing Skills Training, Development, Cibatu village

Abstract: Economic independence is an important factor in improving community welfare, especially for youth in rural areas. Cibatu village, which has abundant human resource potential, faces challenges in the form of low youth access to skills that can be used as a source of income. This screen printing training and development program aims to increase the economic independence of Cibatu village youth by providing practical skills in the field of screen printing on textile media. The program implementation method includes theoretical and practical screen printing training, starting from the screen printing process to final production. The results of this training show an increase in participants' skills and higher motivation to start a screen printing business independently. Thus, this screen printing training and development is one of the strategic solutions in encouraging the economic independence of youth in Cibatu Village, which in turn contributes to improving community welfare

Abstrak

Ekonomi kemandirian merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi pemuda di pedesaan. Desa cibatu yang memiliki potensi sumber daya manusia yang berkelimpahan, menghadapi tantangan berupa rendahnya akses pemuda terhadap keterampilan yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan. Program pelatihan dan pengembangan sablon ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi pemuda desa cibatu melalui pemberian keterampilan praktis dalam bidang sablon pada media tekstil. Metode pelaksanaan program meliputi pelatihan teori dan praktik sablon, mulai dari proses sablon hingga produksi akhir, hasil pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta serta motivasi yang lebih tinggi untuk memulai usaha sablon secara mandiri. Dengan demikian, pelatihan dan pengembangan sablon ini menjadi salah satu solusi strategi dalam mendorong kemandirian ekonomi pemuda di Desa Cibatu, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengembangan Keterampilan Sablon, Desa cibatu

1. PENDAHULUAN

Pelatihan dan pengembangan keterampilan merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkontribusi pada produktivitas usaha, khususnya pada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (Susilo, 2021). Salah satu usaha yang memiliki potensi besar adalah usaha sablon, yang sering di jumpai di berbagai daerah, termasuk di Desa Cibatu. Namun, keberhasilan usaha sablon tidak hanya bergantung

pada alat dan bahan, tetapi juga pada kemampuan tenaga kerja untuk menguasai teknik sablon yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar (Mubarat & Iswandi, 2018).

Pelatihan adalah proses sistematis yang di rancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap individu dalam menjalankan tugas tertentu (Arifin et al., 2023). Dalam konteks usaha sablon di Desa Cibatu, pelatihan meliputi pengenalan teknik sablon manual, sablon digital, hingga penguasaan alat alat modern seperti mesin press otomatis. Konsep ini bertujuan untuk memastikan setiap individu dapat bekerja dengan efisien, menghasilkan produk berkualitas tinggi, dan mampu memenuhi permintaan pasar yang dinamis (Tulhusnah et al., 2023).

2. METODE

Di KP Tegalluhur, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, ada program pemberdayaan masyarakat yang mencakup pelatihan sablon pakaian untuk meningkatkan kemandirian ekonomi. Karena Desa Cibatu memiliki perkumpulan pemuda yang kreatif, terutama dalam hal desain, Desa Cibatu adalah tempat yang tepat untuk mengembangkan bisnis sablon pakaian. Selain itu, daerah ini sangat ramai dan akan semakin berkembang apabila dibandingkan dengan sekitarnya. Oleh karena itu, ini adalah tempat yang bagus untuk memulai bisnis rumahan yang kreatif seperti sablon pakaian.

Pemuda Desa Cibatu sangat antusias mengikuti pelatihan sablon yang diadakan di Yankstore Screen Printing. Model kegiatan yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelatihan seni usaha kreatif dalam membuat pola desain sablon pakaian. Struktur pelatihan ini terdiri dari

- a. Pembukaan
- b. Pelatihan sekaligus praktik sablon pakaian
- c. Penutup

Dalam kegiatan ini, teknik sablon yang digunakan adalah cetak saring atau screen printing (Rini et al., 2020). Teknik ini dipilih karena selain peralatannya mudah didapatkan, harganya juga relatif terjangkau. Untuk memulai pelatihan sablon dengan metode cetak saring, ada beberapa peralatan utama yang perlu disiapkan, antara lain:

a. Screen Sablon

Bingkai sablon adalah media yang berfungsi untuk mengalirkan tinta sablon ke permukaan objek yang akan disablon. Biasanya, bingkai screen berbentuk persegi panjang dan dilengkapi dengan kain khusus yang dipasang di permukaannya, seperti terlihat pada gambar 2. Ukuran

screen yang umum digunakan adalah 30 x 40 cm atau 20 x 30 cm. Namun, jika objek sablon berukuran besar, seperti spanduk, maka diperlukan screen dengan ukuran yang lebih besar pula. Screen memiliki lubang kecil yang disebut mesh, yang tersedia dalam berbagai jenis sesuai ukuran dan objek yang akan disablon. Misalnya, mesh dengan jenis T48, T54, T61, dan T77 biasanya digunakan untuk menyablon kain atau kaos. Sementara itu, untuk bahan seperti kertas, plastik, atau stiker, diperlukan screen dengan mesh berukuran T150, T165, atau 200S. Harga screen sablon tergolong terjangkau.



Gambar 1. Screen yang digunakan

b. Raket

Raket adalah alat yang digunakan dalam proses sablon untuk menggeser tinta dari layar cetak ke permukaan bahan, sehingga tinta dapat menempel dengan baik. Raket memiliki berbagai jenis yang disesuaikan dengan kebutuhan media sablon. Misalnya, sablon berbasis air dan berbasis minyak memerlukan jenis raket yang berbeda. Bagian karet pada raket harus dapat disesuaikan dengan jenis bahan yang akan dicetak. Karet raket yang lebih lembut umumnya dipakai untuk sablon pada kain atau kaos, sedangkan karet yang lebih keras biasanya digunakan untuk mencetak pada bahan seperti stiker, akrilik, atau kaca.



Gambar 2. Raket yang di gunakan

c. Meja

Proses desain gambar dilakukan di atas meja, yang juga dapat dimodifikasi menjadi meja afdruck untuk mencetak film sablon. Meja yang dimodifikasi biasanya dilengkapi dengan permukaan kaca dan lampu neon sebagai penerangan. Agar proses mencetak film sablon lebih mudah dan hasilnya optimal, disarankan agar ukuran meja afdruck disesuaikan dengan ukuran layar sablon yang digunakan.

d. Tripek, Busa, dan Kaca Penekan

Proses afdruck desain menggunakannya. Kaca diletakkan pada permukaan meja yang telah diubah.

e. Lampu Neon

Lampu Neon Selama proses afdruck, penerangan meja sangat penting. Penerangan biasanya terdiri dari lampu neon, bohlam, atau senter. Pengering rambut digunakan untuk mempercepat pengeringan emulsi atau afdruck. Selain itu, pengering rambut juga dapat mempercepat

f. Hair Dryer

Hair dryer digunakan untuk mempercepat proses pengeringan afdruck atau emulsi pada layar sablon. Selain itu, alat ini juga membantu mempercepat pengeringan screen yang telah dilapisi film. Sebagai alternatif, panas matahari juga dapat dimanfaatkan untuk proses pengeringan tersebut.

g. Catokan

Catokan digunakan untuk menahan screen pada posisi yang stabil selama proses penyablonan. Fungsi utamanya adalah memastikan screen dapat dengan mudah diangkat atau diturunkan kembali ke posisi yang sama, sehingga proses penyablonan menjadi lebih efisien dan presisi.

Selain peralatan utama yang telah dibahas, proses penyablonan dengan metode cetak saring (screen printing) juga memerlukan beberapa peralatan pendukung. Peralatan ini meliputi gunting, lakban bening atau lem, gelas sebagai wadah untuk cat dan zat kimia, pengaduk cat, kain lap, serta perlengkapan tambahan lainnya yang membantu kelancaran proses sablon

Jenis objek yang digunakan pada kegiatan pelatihan ini yaitu kaos. Sedangkan bahan bahan yang dibutuhkan antara lain:

- 1) Bahan emulsi
- 2) Tinta Sablon
- 3) Pigmen Warna
- 4) Pembersih Screen
- 5) Air yang bersih

Langkah-langkah dalam proses sablon cetak saring (screen printing) harus dilakukan dengan cermat dan teliti untuk memastikan hasil sablon berkualitas. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan:

a) Proses Membuat Desain

Tahap ini membutuhkan kreativitas tinggi, karena desain tulisan atau gambar akan memengaruhi keindahan produk akhir. Pembuatan desain dilakukan pada kertas, baik secara manual menggunakan alat gambar seperti pensil dan spidol, maupun secara digital menggunakan aplikasi desain pada komputer.

b) Proses Afdruk Pada Screen (memindahkan desain dari kertas ke screen)

Untuk melaksanakan afdruk sebaiknya dilakukan di tempat yang gelap dan tidak banyak angin. Pada langkah ini perlu di persiapkan obat untuk afdruk dan cairan kimia lainnya.

Setelah permukaan screen dilapisi dengan obat afdruk, screen harus dikeringkan terlebih dahulu. Selanjutnya, desain ditempatkan pada permukaan screen dengan posisi terbalik. Screen kemudian diposisikan di antara kaca dan busa yang ditahan oleh triplek, lalu disinari menggunakan lampu neon atau senter untuk membantu proses afdruk.



Gambar 3. Proses afdruk

- c) Pewarnaan (menuangkan larutan pewarna)**
- d) Perakelan (mencetak desain dari screen ke obyek sablon)**
- e) Pengeringan**
- f) Pencucian Screen**

3. HASIL

Di Desa Cibatu, kegiatan pengembangan keterampilan wirausaha telah dilakukan melalui pelatihan sablon pakaian. Pemuda Desa Cibatu, yang memiliki bakat kreatif dan semangat tinggi untuk berwirausaha, telah melaksanakan kegiatan ini dengan lancar dan teratur. Sablon menjadi salah satu pilihan bisnis yang tepat untuk menyalurkan bakat kreatif dan menghasilkan keuntungan (Hutabri et al., 2024). Desain yang unik dan menarik, baik berupa tulisan maupun gambar, dapat dihasilkan oleh individu kreatif ini, baik secara manual maupun dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Semangat wirausaha juga sangat penting dalam mengembangkan usaha (Mulyawati & Pradita, 2018).

Pemuda Desa Cibatu telah membuat beberapa desain unik selama kegiatan ini. Sepatu dengan sablon ini sudah siap digunakan. Selain itu, dalam kegiatan ini, desain tersebut berhasil dicetak atau disablon pada kaos. Hasil sablon pada pakaian pada Gambar 4 .



Gambar 4. Kaos hasil cetak saring (scren printing)

Pemuda Desa Cibatu telah mampu membuat produk siap pakai berkat pelatihan sablon menggunakan metode cetak saring (screen printing). Agar bisnis dapat beroperasi secara konsisten, pemasaran produk memerlukan strategi dan ketekunan..



Gambar 5. Proses sablon manual

Ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses pembuatan produk untuk mendukung kelancaran pemasaran dan menghasilkan produk berkualitas tinggi (Hadiyati, 2011). Untuk memastikan kualitas produk tetap terjaga, ketelitian dan kerapian dalam proses sablon, khususnya pada tahap afdruk dan perakelan, menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, kolaborasi yang baik antara pemuda dan pemerintah Desa Kalinegoro juga diperlukan dalam pengembangan usaha.

Dalam hal pemasaran, kerja sama antara pemuda dan pemerintah Desa Cibatu menjadi kunci untuk meningkatkan perekonomian daerah (Syarimah & Halim, 2022). Penguatan hubungan ini diharapkan dapat mendukung upaya bersama dalam pengembangan usaha dan memajukan ekonomi masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pelatihan dan pengembangan keterampilan sablon bagi pemuda di Desa Cibatu merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat setempat. Program ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan pasar, mendorong pemuda untuk mengembangkan usaha mandiri di bidang sablon. Selain itu, kegiatan ini turut berkontribusi dalam pemberdayaan komunitas lokal dengan menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi formal. Dengan dukungan yang berkelanjutan, program ini berpotensi menjadi model pemberdayaan masyarakat yang efektif bagi daerah pedesaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., Maknunah, J., Rosady, S. D. N., & Novitasari, E. (2023). Pelatihan Keterampilan Wirausaha Sablon Manual di Desa Siser, Kecamatan Laren, Lamongan. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 560–564.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1), 8–16.
- Husni, H. M., Iswandi, H., & Halim, B. (2022). Pelatihan Industri Kreatif Melalui Sablon Manual Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Indo Global Mandiri Palembang. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 517–527.
- Hutabri, E., Satria, R., Elisa, E., & Fajrin, A. A. (2024). Pelatihan Sablon Baju Digital Karang Taruna Pemuda Kampung Bagan Kota Batam Sebagai Fondasi Pertumbuhan Ekonomi dan Keberlanjutan Budaya. *PUAN INDONESIA*, 6(1), 109–118.
- Mubarat, H., & Iswandi, H. (2018). Pelatihan Sablon Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa/I Jurusan Multimedia Smk Muhammadiyah 2 Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 2(2).
- Mulyawati, I., & Pradita, S. (2018). Pelatihan Sablon bagi Karang Taruna dalam Menciptakan Peluang Bisnis. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 299–308.
- Rini, N., Darda, A., Abdulah, B., Febrianti, W., & Julianti, P. D. (2020). Efek Pelatihan Pada Peningkatan Kemampuan Desain Grafis, Sablon, dan Percetakan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), 134–144.
- Susilo, H. (2021). Pengaruh Program Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kemandirian Remaja Pada Era New Normal Di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 5(1), 54–63.
- Syarimah, S., & Halim, A. K. (2022). MENINGKATKAN SIKAP DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA BAGI PEMUDA MELALUI LITERASI PELATIHAN SABLON DI DESA PASIR JAYA KECAMATAN CIGOMBONG KABUPATEN BOGOR. *PKM-*

P, 6(1), 115–123.

Tulhusnah, L., Taufiqurrahman, E., & Ivanny, L. D. D. (2023). Pelatihan Pengembangan Usaha Sablon dalam Upaya Peningkatan UMKM bagi Masyarakat Desa Kalibagor Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(2), 654–661.